

jual melalui pesan pendek, hingga ketersediaan data calon nasabah untuk ditindaklanjuti. Dari kerjasama dengan OLX, Adira Finance menargetkan bisa membiayai 3.000 unit motor dan 2.000 unit mobil hingga akhir tahun ini.

Hafid mengatakan, kerjasama dengan perusahaan daring tersebut mengusung konsep yang sama. Perbedaannya, transaksinya akan ditangani oleh cabang Adira sementara transaksi di *momobil.id* dan Adira Expo dipegang langsung oleh kantor pusat dengan proses digital.

Bagi manajemen, kerjasama OLX merupakan kerjasama yang cukup menjanjikan di masa mendatang karena bisa melayani konsumen milenial. "Tetapi dalam taraf sekarang ini, apakah menambah jualan banyak, mungkin belum karena di OLX, konsumen tidak harus ke Adira. Melalui Momobil dan Adira Expo, dampaknya pada peningkatan pembiayaan akan langsung terasa. Konsumen langsung menggunakan fasilitas pembiayaan kami. Dampaknya pada pendapatan usaha yang meningkatkan karena pembiayaan naik," ujarnya.

### Tonggak penjualan

Meski di layanan *marketplace online* dan *offline* Adira Finance masih menawarkan kendaraan bekas, manajemen tidak menutup kemungkinan akan memperluasnya pada pembiayaan kendaraan baru. Namun, untuk menawarkan kendaraan baru tersebut, manajemen harus menggandeng diler mobil yang lebih banyak lagi di berbagai wilayah.

Maklum, sebuah diler tidak

terlalu leluasa dalam menjual kendaraan baru ke daerah lain. Diler kendaraan baru memiliki teritori masing-masing. Contoh diler di Medan biasanya hanya bisa menjual kendaraan baru di wilayah Medan dan sekitarnya. Berbeda dengan diler kendaraan bekas yang bisa menjual kendaraannya pada konsumen di daerah lain.

Sayangnya, manajemen Adira tidak bersedia menyebutkan target bisnis dari kedua *marketplace* ini. Tetapi manajemen memastikan, kedua *marketplace* ini ke depannya akan jadi tulang punggung untuk menarik konsumen menggunakan fasilitas pembiayaan Adira Finance. Manajemen pun berencana menghadirkan Adira Expo di beberapa kota besar lainnya.

Hafid memastikan, porsi kendaraan baru tidak akan dikurangi. Saat ini, masing-masing tim pemasaran sedang berusaha memperbesar portofolio bisnis masing-masing. "Adira tidak punya kendala dalam pendanaan, jadi tidak dalam posisi harus mengubah portofolio bisnis agar bisa tumbuh. Peralihan portofolio bisnis biasa dilakukan perusahaan pembiayaan yang mengalami kesulitan sumber dana demi memaksimalkan dana yang ada," ujarnya.

Saat ini, porsi pembiayaan mobil bekas mencapai 20% dari total pembiayaan dan motor bekas 19%. Sisanya, 61% merupakan pembiayaan mobil dan motor baru. Hingga Oktober lalu, Adira mencatatkan pertumbuhan pembiayaan 8% menjadi Rp 26,6 triliun. Pencapaian tersebut telah terealisasi sekitar 83% dari target tahun ini. Tahun depan, targetnya pembiayaan bisa tumbuh 5%-10%. □

## Harus Giring Konsumen Berkunjung ke Website

**Perilaku** konsumen yang terus berubah menuntut perusahaan harus mau menambahkan kanal pemasarannya. Dengan cara ini, perusahaan akan mampu memperluas pasar yang dibidik.

Bagi pengamat dan konsultan pemasaran Yuswohady, kebijakan Adira Finance menghadirkan *momobil.id* dan Adira Expo bukti keseriusan manajemen Adira ingin memperbanyak kanal pemasaran. Layanan ini hadir karena banyak konsumen yang mencari kendaraan melalui kanal daring.

Pengintegrasian kedua layanan ini memberikan keuntungan bagi Adira. Mereka bisa menjangkau konsumen melalui *momobil.id* dan peluang konsumen merealisasikan rencananya bertambah karena bisa melihat dan mencoba kendaraan yang diidamkan. "Membeli kendaraan bekas tidak seperti membeli barang elektronik. Dengan adanya Adira Expo, konsumen akan semakin yakin akan kendaraan yang dipilih dan merasa dimudahkan karena pembiayaannya sudah langsung tersebut. Adira juga diuntungkan karena fasilitas pinjamannya banyak digunakan konsumen," papar Yuswohady.

Meski konsep yang diusung Adira cukup bagus, dampak kehadiran *marketplace* ini terhadap kinerja keuangan tidak bisa dirasakan secara instan. Pasalnya, Adira tidak memiliki kompetensi dalam mengembangkan bisnis dengan konsep *marketplace*. Ini adalah konsep bisnis perusahaan ritel sementara Adira perusahaan pembiayaan.

Hal yang paling menyulitkan adalah mengembangkan *marketplace online*. "Dalam memasuki pasar *online* mendirikan portal atau *website* bukan segala. Mereka harus mampu menarik konsumen agar mau berkunjung ke portal, ini butuh keahlian khusus," ujar *Managing Partner* Inventure ini.

Masalah lainnya, *momobil.id* yang langsung didirikan oleh Adira Finance. Hal ini akan menunjukkan Adira menghadirkan layanan ini untuk berjualan secara langsung pada konsumen. Saat ini, perusahaan yang berjualan langsung dengan bentuk *marketplace* belum terlalu populer.

Perusahaan *marketplace* seperti Bukalapak, OLX, atau Tokopedia menggunakan sistem berjualan secara tidak langsung. Perusahaan daring biasanya hanya mempertemukan penjual dengan pembeli. "Manajemen Adira harus bisa mengembarkannya," tutur Yuswohady. Soalnya, bisa saja konsumen akan merasa kurang nyaman dan merasa terpaksa untuk menggunakan layanan pembiayaan saat masuk situs *momobil.id*. □

### Refleksi

# Usia Mental



**Jennie M. Xue**

Kolumnis Internasional dan Pengajar Bisnis, tinggal di California, AS. [www.jennieuxue.com](http://www.jennieuxue.com)

**B**erapa usia Anda? Pasti Kalau usia biologis, Anda pasti tahu. Anda dapat membacanya di akte kelahiran, bertanya kepada ibunda, atau memverifikasinya ke RSIA atau klinik tempat Anda dilahirkan. Sekarang, berapa usia mental Anda? Semoga sama dengan usia biologis Anda. Syukur-syukur melampaui.

*An old soul* alias berjiwa tua mengacu kepada individu-individu yang tingkat kedewasaan bertindaknya tinggi. Alias "sudah matang," bahkan ketika masih anak-anak.

Bagaimana mengetahui berapa usia mental Anda sebenarnya?

Kita perlu mendalami sedikit mengenai psikologi perkembangan (*developmental* atau *life-span psychology*). Mengingat keterbatasan tempat, artikel ini hanya menengupas sekelumit yang dapat langsung diterapkan sehari-hari.

Intinya, setiap individu mempunyai perkembangan tingkat kedewasaan berbeda. Ada yang lebih cepat, ada yang lebih lambat. Setiap individu juga bertumbuh kembang setiap saat, sejak prenatal hingga masa tua. Di setiap usia tertentu, perkembangan tingkat kedewasaan psikis (mental) diharapkan mencapai tahap tertentu.

Sebagai contoh, perkembangan terpesat sosio-emosional berkembang di usia 8 tahun hingga belasan tahun. Di usia tersebut, seseorang mempunyai *awareness* lebih mengenai diri sendiri, orang lain, dan *self-concept*.

Perkembangan kognitif terpesat terjadi di usia remaja dan dewasa muda, saat kuliah di universitas dan saat mulai meniti karier. Di usia dewasa, sosio-emosional dan kognitif telah mencapai kematangan, sehingga individu mampu memberi sumbangan bernilai bagi masyarakat melalui karier dan kegiatan-kegiatan lain.

Uniknya, mengingat setiap individu berbeda kecepatan dan percepatan proses kematangan kepribadiannya, terkadang terjadi jurang antara usia biologis dan usia psikologis (usia mental). Ada yang sosio-emosionalnya baik, namun kognitifnya kurang berkembang dengan baik, dan sebaliknya.

Yang ingin penulis ungkapkan dalam artikel ini bukanlah dari perspektif ilmu psikologi, namun bagaimana Anda dapat mengoptimalkan proses pendewasaan diri. Definisi "kedewa-

dan "mana yang benar, mana yang salah," maka Anda secara kognitif belum optimal. Tidak ada yang "pasti benar" dan "pasti salah" di dunia. Sebaiknya ketika berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tertulis, kita tidak mencari kebenaran dan kesalahan belaka. Yang kita cari adalah pengertian dan kebenaran.

*Ketiga*, mempunyai kemampuan untuk menciptakan kondisi keseimbangan (*balanced*) dalam berbagai dimensi kehidupan. Keseimbangan ini sangat penting untuk mempertahankan mental positif. Apa saja "dimensi kehidupan" itu? Di samping psikologis (mental), juga ada intelektualitas, komunikasi, spiritualitas, finansial, politik, dan sosial. Tentu saja tidak ada orang yang sempurna. Asalkan tidak *jomplang* sekali, itu sudah cukup baik.

Joseph Campbell, seorang penulis terkemuka berpendapat, "*You become mature when you become the authority of your own life.*" Anda menjadi "dewasa" ketika Anda menjadi otoritas dalam hidup sendiri.

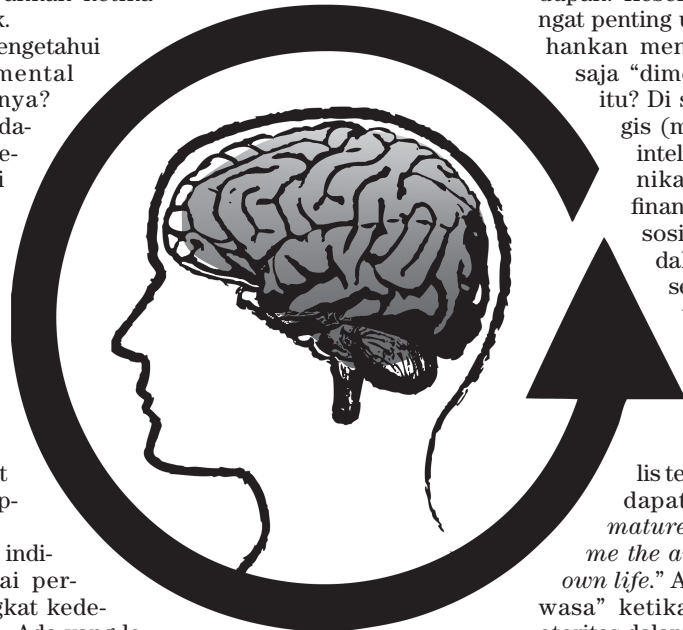
"Otoritas" artinya mempunyai kemauan, kemampuan, dan kekuatan untuk mengambil keputusan-keputusan sendiri dan menjalankannya dengan segala konsekuensinya. Jadi, tidak ada argumen yang menggunakan tangan orang lain, seperti "kata papa begini, maka saya tidak lakukan" atau "kata manajer saya begini, maka saya lakukan itu." "Tidak menyalahkan orang lain" jelas merupakan tanda kedewasaan mental yang tidak terbantahkan. *Take a hit*. Berani mengambil risiko. Dan ini sejalan dengan kriteria "otoritas" di atas.

Lantas, bagaimana dengan mengasihi orang lain secara *selfless*? Bukankah ini juga merupakan tanda kedewasaan? Tidak, ini bukan tanda kedewasaan. Ini adalah tanda spiritualitas tinggi. Idealnya, seseorang berspiritualitas tinggi juga merupakan seseorang yang dewasa secara mental.

Namun praktiknya, ada juga individu yang mengasihi orang lain secara *selfless* dan *unconditional* bukan berdasarkan kedewasaan. Namun berdasarkan "idealisme" atau "angan-angan" kasih yang besar.

Akhir kata, setiap individu berkembang dalam kecepatan dan percepatan berbeda. Jadi, kedewasaan juga tidak dapat dipastikan dicapai bersamaan. Sepanjang dimensi-dimensi diri berkembang dan saling melengkapi, itu sudah cukup.

Salam hangat. □



saan" versi penulis mempunyai tiga unsur.

*Pertama*, kondisi di mana *mental block* seseorang minimal atau bahkan nol. Mencapai kondisi ini tidak mudah, karena memerlukan asahan melalui perjalanan berliku dan membangkitkan diri sendiri ketika jatuh.

**Anda menjadi "dewasa" ketika Anda menjadi otoritas dalam hidup sendiri.**

### Otoritas diri

Proses ini membutuhkan keberanian, ketepatan bertindak, dan kesiapan "berperang" melawan situasi yang tidak menyenangkan. Semakin sering seseorang perlu melampaui masa-masa sulit, satu demi satu *mental block* akan berkurang. Karena ternyata "masa sulit" itu tidaklah sesulit yang kita duga.

*Kedua*, tidak berpikir binari (hitam/putih, benar/salah, ya/tidak). Bagaimana cara berpikir Anda? Jika Anda hanya mencari-cari "siapa salah, siapa benar"